

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyalahgunaan Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) merupakan suatu pola penggunaan yang bersifat patologik, berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan menimbulkan gangguan fungsi sosial dan okupasional.

Sifat zat yang seringkali disalahgunakan tersebut mempunyai pengaruh terhadap sistem saraf pusat, sehingga disebut zat psikotropik atau psikoaktif (Sudirman, 1999).

NAPZA mempunyai potensi untuk menimbulkan ketergantungan, baik fisik maupun secara psikis atau kedua - duanya (Murcuanto Diwanto, 1998).

Penyembuhan atau pengobatan ketergantungan NAPZA merupakan suatu hal yang sulit, oleh karena itu maka tindakan pencegahan merupakan upaya yang sangat penting. Penyalahgunaan NAPZA di Indonesia merupakan masalah yang mulai timbul sejak $\pm$ 26 tahun yang lalu. Masalah ini makin besar dan meluas sehingga pada akhirnya dinyatakan sebagai masalah nasional yang dalam penanggulangannya perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak. Berdasarkan penelitian dan pengamatan berbagai pihak didapatkan kesan bahwa mereka yang menyalahgunakan NAPZA kebanyakan tergolong dalam usia muda. Mereka merupakan kelompok yang mempunyai resiko tinggi (*high risk*). Masa remaja merupakan suatu masa yang peka terhadap segala macam bentuk gangguan. Para remaja membutuhkan bantuan dan perhatian orang tua dan guru atau pembimbingnya dalam melewati masa ini dengan tenang dan wajar. Bantuan dan perhatian ini dapat diberikan kalau kita memahami problem mereka dan mengetahui berbagai faktor yang mungkin dapat menimbulkan problem, khususnya yang menyangkut masalah penyalahgunaan NAPZA ; yakni antara lain ilmu kedokteran jiwa (Murcuanto Diwanto, 1998).

Fenomena penyalahgunaan NAPZA merupakan fenomena gunung es (ice berg) atau seperti bola salju; dimana bila ditemukan satu saja penyalahguna, maka berarti sedikitnya ada 10 orang lainnya, yang juga telah menyalahgunakan.

Salah satu zat yang termasuk NAPZA yang akan kita bahas dalam penulisan Karya tulis ilmiah ini yaitu golongan obat – obat / bahan stimulansia, antara lain : amfetamin, kafein (kopi, coklat, teh, coca cola, minuman penyegar), kokain (Chandra, 2004).

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui penatalaksanaan gangguan mental dan perilaku akibat penggunaan zat stimulansia terhadap remaja dan dewasa muda.

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Hal - hal apa saja yang mempengaruhi perubahan fisik dan mental akibat penyalahgunaan zat - zat stimulan?

1.2.2 Bagaimana penatalaksanaannya?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud:

Untuk mengetahui pengaruh zat - zat stimulan terhadap penyalahguna.

1.3.2 Tujuan:

Untuk mengetahui pengaruh zat - zat stimulan terhadap remaja dan dewasa muda.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat akademis :

Meningkatkan pengetahuan mengenai penyalahgunaan NAPZA dan zat stimulan dan cara – cara penatalaksanaannya.

1.4.2 Manfaat praktis :

Meningkatkan pengetahuan remaja dan dewasa muda tentang efek – efek zat stimulan terhadap kehidupan sosial mereka.

Berani mengatakan tidak untuk menyalahgunakan zat.

1.6 Lokasi dan Waktu

Lokasi:

Universitas Kristen Maranatha

Waktu:

Bulan April – Desember 2005